

BAB III

METODE PENELITIAN

Cara penelitian yang akan digunakan oleh penulis dalam meneliti objek yang berguna untuk menjawab masalah.¹ Dengan menentukan metode akan sangat berpengaruh dalam penelitian yang akan didapatkan secara tepat dan benar dalam mengerjakan skripsi ini. Dalam mengerjakan penelitian ini secara bertahap agar memperoleh hasil yang memuaskan, tahapan itu seperti:

A. Jenis Penelitian

Penulis menggunakan penelitian kualitatif yang mana penelitian langsung yang dilakukan di lapangan guna memperoleh apa yang diperlukan dalam penelitian, seperti data, sampel serta cerita dari beberapa narasumber yang berkaitan dengan tradisi ini. Yang mana penulis tentang tradisi larangan ‘satu desa dua perkawinan saudara’ berarti penulis mencari informasi oleh karena itu, skripsi yang peneliti kaji merupakan penelitian lapangan, dengan melakukan penelitian di Desa Semen Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri terkait dengan “Tradisi Larangan Pernikahan *Dua Perkawinan Saudara dalam Satu Desa* Perspektif Sosiologi Hukum Islam.”

B. Lokasi penelitian

Tempat penelitian skripsi di Desa Semen Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. Penulis melakukan penelitian di Desa Semen karena masih musim pandemi yang kita tidak boleh keluar jauh dan di Desa Semen ada tradisi larangan perkawinan satu desa dua perkawinan saudara yang mana terdapat banyak hal-hal menarik dan sepertinya hanya ada

¹ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar Cet Ke-1*, (Jakarta:Permata Puti Media, 2012), 3.

di Desa Semen ini saja. Lain dari itu penduduk Desa Semen masih ada yang percaya tentang tradisi itu yang menyebabkan terjadinya pandangan-pandangan yang berbeda setiap orang.

Penulis memilih di Desa Semen karena tradisi ‘larangan perkawinan satu desa dua perkawinan saudara’ hanya ada di desa ini. Dan rumah peneliti ada di Desa Semen sehingga lebih mudah untuk mencari informasi yang diperlukan.

C. Pendekatan Penelitian

Pendekatan untuk menulis skripsi ini dengan pengamatan langsung yang benar-benar sesuai kenyataan yang ada di lapangan. Pendekatan empiris bertugas untuk mengamati hukum, serta mengamati orang yang terlibat dan lingkungannya. Pendekatan empiris sama dengan penelitian sosiologis karena di dalamnya terdapat objek masyarakat, pemerintahan dan hukum untuk diteliti.²

D. Sumber Data Penelitian

Ada beberapa literatur yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu

1. Data primer, yaitu informasi yang didapatkan dari lapangan yaitu
 - a. Informasi yang akan didapatkan dari kerabat pasangan yang menikah ‘dua perkawinan saudara dalam satu desa.
 - b. Informasi dari RT/RW serta kyai di Desa Semen kecamatan pagu kabupaten kediri tentang adat dua perkawinan saudara dalam satu desa.
 - c. Keterangan dari pasangan tradisi perkawinan dua perkawinan saudara dalam satu desa.
 - d. Keluarga dari pasangan pengantin tradisi larangan perkawinan ‘satu desa dua perkawinan saudara.

² Skripsi Tesis, “Metode Penelitian Hukum Empiris dan Normatif”, <https://idtesis.com>, 21 Januari 2013, Diakses Tanggal 01 Juli 2021.

2. Data sekunder, adalah penulis mencari referensi tentang hubungan sosiologi hukum islam, tradisi, mitos, dan perkawinan di buku-buku, internet, jurnal, dan ebook.

E. Teknik Pengumpulan Data

Cara menggali data dengan cara mencari informasi di lapangan, penulis terjun langsung ke tempat penelitian guna kepentingan penulisan skripsi. Untuk memperlancar penulisan skripsi penulis menggunakan teori-teori dalam mencari data. Teori itu yaitu

1. Wawancara atau Interview

Nazir menjelaskan interview adalah tanya jawab antara penanya dengan narasumber guna menemukan informasi yang dibutuhkan dengan empat mata. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi tentang pandangan narasumber, isi hati narasumber. Pewawancara juga harus mengerti etika untuk bertanya agar tidak menyakiti hati yang bersangkutan.³

Cara ini digunakan untuk mendapatkan jawaban dari narasumber langsung dan benar. Memilih narasumber juga harus sesuai dengan topik yang akan ditanyakan dan menguasai materi.⁴

2. Observasi

Pendalaman adalah cara menemukan informasi dengan meninjau ke tempat penelitian yang mempunyai tujuan tertentu. Pendalaman ini untuk mempertemukan beberapa data menjadi satu untuk pengamatan.⁵

³ Imami Nur Rachmawati, *Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif-Wawancara* (Jurnal Keperawatan Indonesia, Volume 11, No 1, Maret 2007), 35.

⁴ Burhan Ashofa, *Penelitian Humanistik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 97.

⁵ Burhan Bungin, 2007, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 118.

Hasil dari pendalaman ini guna mengurutkan beberapa peristiwa, tingkah laku objek, serta apapun sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Cara untuk memperoleh data dan informasi penduduk, untuk mendukung penelitian tentang larangan perkawinan 'satu desa dua perkawinan saudara' di Desa Semen Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri.

F. Analisis Data

Untuk pemecahan data digunakan analisa deskriptif. I Made Wirartha menjelaskan metode analisis deskripsi kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, demikianlah pendapat Bogdan dan Guba. Analisis data bisa diartikan sebagai upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Data yang telah terkumpul dianalisis secara induktif, dan berlangsung secara terus menerus. Analisis data yang dilakukan meliputi mereduksi data, menyajikan data, display data, dan menyimpulkan.⁶

⁶ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pt Refika Aditama, 2012), 181-216.